Nama Kelompok :

1.Muhammad Rizki

2.Muhammad Sifa A.

3.

4.Muhammad Zacky Firdaus

**Wisata Kaltim**

**a.Desa Pampang**

Desa Budaya Pampang adalah tempat wisata Kalimantan Timur yang benilai edukatif, khususnya terkait sejarah, tradisi, atau nilai budaya para leluhur yang masih terjaga baik. Suku yang mendiami Desa Budaya Pampang adalah suku Dayak Apokayan, dan suku Dayak Kenyah, sebagai salah satu cerminan budaya asli Borneo.

Dua suku Dayak tinggal di suatu daerah dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain hingga menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Akhirnya sampailah mereka di Desa Pampang yang ditetapkan sebagai Desa Budaya pada tahun 1991. Wisatawan bisa menyaksikan tradisi, budaya dan sejarah yang masih dilestarikan di desa ini.

Desa Budaya Pampang Kalimantan Timur, ada di Sungai Siring, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.Lokasi ini terbilang sangat dekat dengan Ibu Kota Provinsi Samarinda. Untuk menuju kawasan ini, pengunjung harus melaksanakan perjalanan dengan jarak sekitar 23 Km dari pusat Kota Samarinda.

**b.Derawan**

Kepulauan Derawan adalah sebuah kepulauan yang berada di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Di kepulauan ini terdapat sejumlah objek wisata bahari menawan, salah satunya Taman Bawah Laut yang diminati wisatawan mancanegara terutama para penyelam kelas dunia. Kepulauan Derawan memiliki tiga kecamatan yaitu, Pulau Derawan, Maratua, dan Biduk Biduk, Berau.Sedikitnya ada empat pulau yang terkenal di kepulauan tersebut, yakni **Pulau Maratua, Derawan, Sangalaki, dan Kakaban**yang ditinggali satwa langka penyu hijau dan penyu sisik.

Lokasinya di Kepulauan Derawan, Kecamatan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Pulau wisata ini menjadi salah satu potensi wisata terbaik yang ada di Kalimantan TimurAwalnya desa ini merupakan desa administratif, namun berubah konsep menjadi sebuah desa wisata. Sehingga menuntut warga desa setempat untuk selalu menjaga kebersihan. Terjaganya kelestarian dan kebersihan alamnya, tentunya membuat Pulau Derawan nampak sangat alami.

Untuk bisa menuju pulau alami nan eksotis ini, kita tak perlu khawatir dengan masalah transportasi. Pulau cantik ini dapat diakses dengan mudah melalui jalur udara, darat, dan laut. Jadi kita bisa sesuaikan perjalanan sesuai dengan budget yang dimiliki.

C.**Pulau Kakaban**

Untuk bisa menuju pulau alami nan eksotis ini, kita tak perlu khawatir dengan masalah transportasi. Pulau cantik ini dapat diakses dengan mudah melalui jalur udara, darat, dan laut. Jadi kita bisa sesuaikan perjalanan sesuai dengan budget yang dimiliki.

Ada dua jenis ubur-ubur di danau ini, Golden Jellyfish dan Moon Jellyfish. Masing-masing beda warna, dari jingga, kemerah-merahan, putih, bahkan ada yang terlihat seperti ungu muda.

Untuk menuju danau, kita harus berjalan 500 meter dengan rute menanjak 45 derajat. Jalur tempuhnya menggunakan jembatan ulin rapi. Sepanjang jalan, terlihat pepohonan besar yang diberi nama Indonesia dan Latin, dengan ranting menjuntai. Bila telah tiba di dermaga tepi danau, sekumpulan ubur-ubur itu akan terlihat jelas.

D.**Pulau Kumala**

Pulau Kumala adalah nama pulau kecil yang berada di tengah Sungai Mahakam di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Ahli geologi berpendapat bahwa Pulau Kumala terbentuk dari delta Sungai Mahakam. Pulai ini pada awalnya adalah sebuah kawasan tidak berpenghuni. Barulah pada 2002, Pulau Kumala mulai dibangun sebagai kawasan wisata.

Awalnya, Pulau Kumala terbengkalai dan tidak berpenghuni. Di pulau ini hanya terdapat tumbuhan, seperti ulin, meranti, bengkirai, serta menjadi habitat bagi bekantan. Pada 2000, Bupati Kutai Kartanegara, Syaukani HR, membangun Pulau Kumala menjadi kawasan wisata. Pembangunan daerah wisata di Pulau Kumala dimulai dengan penebangan pohon dan memindahkan habitat bekantan ke Pulau Yupa. Pulau Kumala dibangun sebagai destinasi wisata yang mirip dengan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pulau seluas 76 hektar ini dibangun menjadi taman rekreasi yang berisi perpaduan antara teknologi modern dan budaya tradisional. Sebagai destinasi wisata sejarah, Pulau Kumala kini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas hiburan dan penginapan. Pembangunan Taman Wisata Pulau Kumala pun dilakukan secara bertahap dan akan terus berkembang.

Wisata Pulau Kumala berjarak sekitar 27 km dari Kota [Samarinda](https://id.wikipedia.org/wiki/Samarinda) yang dapat ditempuh melalui [Jembatan Kutai Kartanegara](https://id.wikipedia.org/wiki/Jembatan_Kutai_Kartanegara) dalam waktu kurang lebih 30 menit. Sedangkan dari Kota [Balikpapan](https://id.wikipedia.org/wiki/Balikpapan) yang memiliki fasilitas [Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Sultan_Aji_Muhammad_Sulaiman) dan [Pelabuhan Semayang](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan_Semayang) yang merupakan akses transportasi udara dan laut di [Kalimantan Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur), Berjarak sekitar 130 km yang dapat ditempuh kurang lebih 3 jam lewat jalan darat. Selain itu Taman Wisata Pulau Kumala dapat juga dicapai dengan transportasi air melewati [Sungai Mahakam](https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Mahakam).[[2]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Kumala#cite_note-2)